



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Maret 2025

Halaman: 5

► PLENGKUNG NIRBAYA

Dishub Lakukan Sejumlah Penyesuaian

DANUREJAN—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY melakukan sejumlah rekayasa guna mengatasi penumpukan arus lalu lintas pasca penutupan Plengkung Nirbaya. Penyesuaian ini dilakukan khususnya di simpang empat Gading, simpang tiga Mantrigawen Lor, dan simpang empat Taman Sari.

Kabid Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo, menjelaskan penyesuaian yang dilakukan adalah perubahan fase lampu lalu lintas simpang Gading yang semula empat fase diubah menjadi tiga fase dan mematikan lampu lalu lintas di lengan utara.

Untuk arus lalu lintas yang masuk kawasan Njeron Beteng, kendaraan dari kawasan timur masih dapat mengakses pintu timur, melewati Pojok Beteng Wetan, kemudian ke utara, dan melewati simpang Mantrigawen Lor. Untuk akses dari barat, melalui Jokteng Kulon, ke utara kemudian masuk melalui simpang Taman Sari.

Dishub DIY bersama Dishub Kota Jogja juga membahas sejumlah titik rawan, khususnya pada simpang Taman Sari dan simpang Mantrigawen Lor. "Dampak yang lain adalah kepadatan arus di simpang tiga Mantrigawen Lor, atau Simpang THR di sisi timur dan simpang empat Taman Sari di sisi barat," ujarnya, Senin (17/3).

Artinya, ada pengaruh langsung di simpang Taman Sari yang menggunakan lampu lalu lintas, sehingga ada penyesuaian waktu siklus di simpang empat Taman Sari. Khusus pada simpang tiga Mantrigawen Lor, akan menjadi titik yang paling krusial.

"Karena simpang ini belum memiliki lampu pengatur lalu lintas, serta kondisi lengan Jalan Mantrigawen Lor yang memiliki geometri jalan yang lebih sempit, sehingga diperlukan penjagaan personel petugas khususnya pada jam-jam puncak arus lalu lintas," katanya.

Pada simpang empat Taman Sari dilakukan optimalisasi waktu siklus lampu lalu lintas, serta upaya-upaya pengawasan dan pengaturan arus oleh personel Dishub DIY dan Kota Jogja. Adanya akses jalan *butulan* juga menjadi salah satu hambatan karena masih terdapat kendaraan yang crossing pada titik ini.

Dishub DIY juga akan mengevaluasi sejumlah jalan khusus di dalam Njeron Beteng, yang kemungkinan bisa menjadi sistem satu arah (SSA) khusus mobil. "Seperti yang sudah diterapkan di Jalan Wijilan," ungkapnya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005